

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan peranan yang sangat penting dalam proses penelitian. Dengan kata lain, keberhasilan suatu penelitian tergantung metode yang digunakan dalam satu penyusunan. Metode yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan yaitu dengan memakai teknik serta alat – alat tertentu untuk mendapatkan kebenaran yang objektif dan terarah dengan baik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan metode studi kasus (*Case Study*). Penelitian studi kasus digunakan karena peneliti berusaha untuk meneliti terhadap suatu peristiwa tertentu yang terjadi di masyarakat dan bertujuan untuk mempertahankan keutuhan dari obyek penelitian, dan dalam arti objek dipelajari sebagai suatu keseluruhan yang terintegrasi.

Berdasarkan jenis penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan [*field research*] yaitu suatu penelitian yang sumber data yang di himpun atau dikumpulkan dari lapangan yang berkaitan dengan masalah pandangan masyarakat desa Metaraman terhadap tradisi penghitungan weton dalam perspektif hukum Islam. Dalam operasionalnya sumber data di ambil dari masyarakat desa Metaraman, sebagai lokasi penelitian.

B. Sumber Data

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sumber data primer dan sumber data skunder.

1. Sumber data primer adalah informasi yang diperoleh dari sumber – sumber primer, yakni informasi dari tangan pertama atau narasumber. Sumber data primer diperoleh dari informan yang terkait dengan penelitian ini, yaitu masyarakat desa Metaraman. Tokoh masyarakat Kepala Desa dan orang tua yang mau menikahkan anaknya tersebut.

2. Data skunder adalah informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber, tetapi dari pihak ketiga. Sumber data sekunder diperoleh dari buku – buku dan data – data yang terkait dengan pandangan hukum Islam terhadap pemilihan jodoh yang berdasarkan perhitungan weton.

C. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini maka teknik pengumpulan data lebih banyak pada wawancara, observasi dan dokumen.¹

1. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara ini dilakukan dengan berkomunikasi langsung dengan masyarakat Desa Metaraman, Kepala Desa, tokoh masyarakat.

2. Observasi

Observasi dilakukan melalui pengamatan terhadap obyek yang diteliti. Obyek penelitian kualitatif yang diobservasi terdiri atas tiga komponen, yaitu place (tempat), actor (pelaku), dan activities (aktivitas).² Observasi ini dilakukan terhadap masyarakat Desa Metaraman Kecamatan margorejo Kabupaten Pati.

3. Dokumen

Dokumentasi dilakukan sebagai langkah awal penggalian data, karena semua permasalahan berawal dari studi dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi adalah cara mencari data atau informasi dari buku-buku, catatan-catatan.³ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*Life Histories*), cerita.

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 63.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012) 68.

³ Jusuf Soewandji, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), 160

D. Keabsahan Data

Untuk menetapkan data yang dapat dipercaya, diperlukan teknik inspeksi atau pemeriksaan. Pelaksanaan teknik inspeksi atau pemeriksaan didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu. Uji validitas data dalam penelitian kualitatif disitu meliputi beberapa hal diantaranya yaitu uji kredibilitas (validitas internal), transferabilitas (validitas eksternal), dependabilitas (reliabilitas), dan konfirmabilitas (objektivitas).⁴

1. Uji Credibility (validitas internal)

Penerapan kriteria ini pada umumnya untuk menggantikan konsep validitas internal non kualitatif. Fungsi kriteria ini adalah: yang pertama, melakukan penyelidikan sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan terhadap temuan dapat dicapai; yang kedua, mendemonstrasikan atau mempertunjukkan tingkat kepercayaan dari temuan melalui pembuktian oleh peneliti dalam berbagai realitas yang sedang diteliti. Dalam pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara memperluas observasi, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.

a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Sehingga, hubungan peneliti dengan narasumber akan terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

b. Meningkatkan ketekunan

Peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan tersebut, maka peneliti akan melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak. Sehingga, peneliti dapat memberikan deTesis data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

⁴ Lexy J Moelong, *metode penelitian kauntitatif*, 2011th ed. (Bandung: PT remaja Rosdakarya, 2011), 329.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.⁵

2. *Transferability* (validitas eksternal)

Kriteria ini berbeda dengan validitas eksternal dan non-kualitatif. Konsep validitas menyatakan bahwa generalisasi suatu fakta dapat diterima atau diterapkan pada semua konteks dalam populasi yang sama berdasarkan temuan yang diperoleh pada sampel representatif dari populasi tersebut.

3. *Dependability* (reliabilitas)

Kegunaan Uji reliabilitas ini sangat penting sekali dilakukan oleh seorang peneliti yang berguna untuk sebagai penilaian yaitu menilai apakah proses penelitian kualitatif tersebut memenuhi kriteria syarat ataupun tidak, dengan memeriksa hal tersebut yaitu apakah peneliti cukup teliti, apakah peneliti melakukan kesalahan dalam menyusun rencana-rencana penelitiannya kemudian pengumpulan data dan yang terakhir menginterpretasikannya.

4. *Confirmability* (obyektifitas)

Uji obyektivitas dilakukan dengan menganalisis apakah hasil penelitian tersebut disetujui oleh banyak orang atau penelitian tersebut tidak disetujui oleh banyak orang. Maka dari itu penelitian ini dikatakan obyektif jika penelitian tersebut disetujui oleh banyak orang.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas. Sesuai dengan penelitian ini, analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu pola pikir dari hal – hal yang bersifat khusus menuju hal – hal yang bersifat umum.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara terhadap pandangan masyarakat Desa Metaraman, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 273.

diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Dari segi hukum Islam, peneliti menganalisis dengan menggunakan metode *urf*. Analisis dilakukan dengan menganalogkan weton dengan sesuatu yang sudah ada hukumannya di dalam Islam.

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁶ Aktivitas dalam analisis data, yaitu :

a. Data reduction,

yaitu merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari gagasan pokok tema dan polanya. Reduksi data ini dilakukan cara dengan merangkum atau mengambil data yang datanya merupakan data inti / pokok dan penting, lalu difokuskan dan di sederhanakan data data tersebut yang di peroleh dari awal penelitian sampai dengan penulisannya, penelitian yang bisa dilaporkan melalui tulisan lalu mendiskusikannya dengan teman atau orang yang di pandang mampu / ahli dalam bidang tersebut mengenai hasil penelitian ini. Data data reduksi merupakan proses pemilihan pemilihan yang muncul dari data data lapangan tersebut adalah data pengamatan hasil dari observasi yang dilakukan dari hasil wawancara dengan warga desa metaramn kecamatan margorejo kabupaten pati. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya , dan mencarinya bila diperlukan.

b. Display data (penyajian data)

pada penelitian kualitatif ini, penyajian data nya dapat dilakukan dalam berbagai bentuk uraian uraian singkat seperti bagan, hubungan antar kategori-kategori, lalu *flowchart* (diagram alir) dan jenis jenis lainnya . yang sangat sering digunakan pada penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif. Data data yang dalam penyajiannya merupakan data data yang dihasilkan berupa dokumentasi ,wawancara, serta pengamatan atau observasi.

c. Conclusion drawing / verification

yaitu yang perlu digaris bawahi kesimpulan dalm penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya, temuan dpat berupa deskriptif atau deskripsi

⁶Sugiyono ,*Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012)91.

suatu objek yang sbelumnya redup atau gelap sehingga setelah di teliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kasual atau interaktif , hipotesis atau teori.stelah data hasil wawancara, observasi dan dkumentasi di sajikan, langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dari data yang di peroleh, di dalam penulisan ini, penulis menggunakan metode analisis deskriptif dengan cara menyampaikan data kembali secara logis dan sitematis untuk mendapatkan tingkat keakuratan data yang ada. Keakuratan dat sangat di perlukan guna sebagai bukti yang nyata dalam sebuah penulisan.

